

PENGARUH GREEN BANKING, BOPO, DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN YANG TERCATAT DI BEI DAN PLATFORM IKBI

Ivan Yuan Pratama Musila ¹⁾; Vidya Ayu Diporini ²⁾

¹⁾ Musilaivan@gmail.com (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana)

²⁾ Vidyaayudp@gmail.com (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana)

Article Info:

Keywords:

Keyword 1; Green Banking

Keyword 2; BOPO

Keyword 3; CAR

Keyword 4; ROA

Keyword 5; Perbankan BEI dan IKBI

Article History:

Received : Agustus 28, 2025

Revised : September 15, 2025

Accepted : Oktober 25, 2025

Article Doi:

<http://dx.doi.org/10.22441/jfm.v5i3.36528>

Abstract

The banking sector plays an essential role in supporting sustainable development through the implementation of Green Banking. However, this policy is often considered to have no direct impact on profitability. This study aims to analyze the effect of Green Banking, BOPO, and Capital Adequacy Ratio (CAR) on bank profitability (ROA) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and included in the Indonesia Sustainable Finance Initiative (IKBI) during 2019–2023. The sample consisted of 10 banks selected using purposive sampling. Data analysis was conducted using panel data regression with the Random Effect Model (REM). The results show that simultaneously the three variables influence ROA. Partially, BOPO has a negative and significant effect, while Green Banking and CAR have no significant effect. These findings indicate that operational efficiency is the key factor in determining bank profitability, while Green Banking and capital adequacy mainly contribute to long-term stability and sustainability.

Abstrak

Perbankan berperan penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui penerapan Green Banking. Namun, kebijakan ini kerap dianggap belum memberi dampak langsung pada profitabilitas. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Green Banking, BOPO, dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tergabung dalam Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) periode 2019–2023. Sampel penelitian mencakup 10 bank dengan metode purposive sampling. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan Random Effect Model (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel berpengaruh terhadap ROA. Secara parsial, BOPO berpengaruh negatif signifikan, sedangkan Green Banking dan CAR tidak berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa efisiensi operasional lebih menentukan profitabilitas bank, sementara Green Banking dan kecukupan modal berperan pada stabilitas serta keberlanjutan jangka panjang.

Kata Kunci: *Green Banking, BOPO, CAR, ROA, Perbankan BEI dan IKBI*

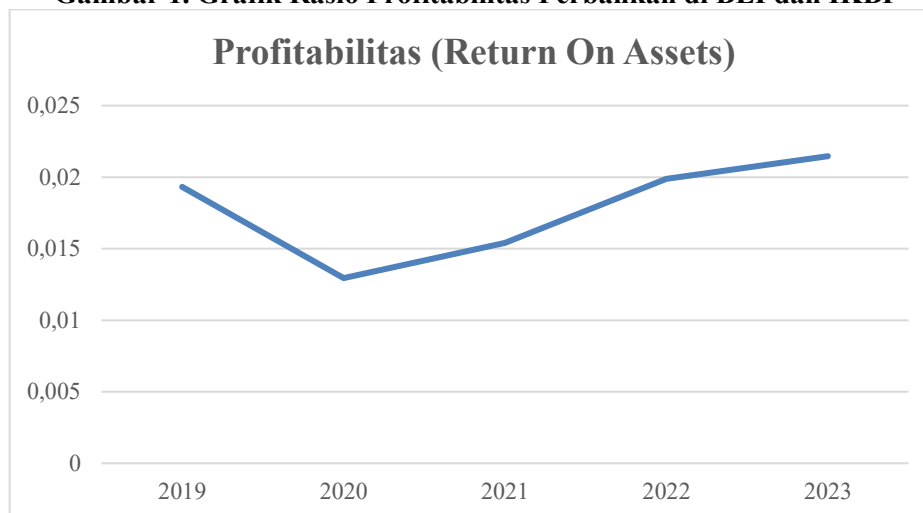
PENDAHULUAN

Kualitas lingkungan yang kian merosot sudah menjadi perhatian global, di mana aktivitas ekonomi dan sosial sering kali berdampak negatif terhadap lingkungan. Situasi ini mendorong munculnya konsep keuangan berkelanjutan, yang bertujuan untuk mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan dalam praktik ekonomi, khususnya di sektor perbankan yang punya andil krusial dalam mendukung pembangunan berkelanjutan (Nurmalia *et al.*, 2021). Dalam menerapkan konsep keberlanjutan, perbankan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan instruksi pemerintah dalam Pasal 10 Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik (Asfahaliza & Anggraeni, 2022). Sejalan dengan hal tersebut, pada tanggal 31 Mei 2018 terbentuk Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) yakni platform multipihak guna memberi dorongan atas penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Dalam kaitannya dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, profitabilitas bank yang diukur lewat *Return on Assets* (ROA) menjadi satu dari berbagai indikator utama guna menilai berhasil ataupun tidaknya implementasi berbagai prinsip tersebut dalam industri perbankan. Dengan mengukur profitabilitas melalui ROA, dapat dievaluasi sejauh mana bank mampu menghasilkan keuntungan meskipun terikat dengan berbagai kebijakan keberlanjutan yang menuntut tanggung jawab sosial dan lingkungan.

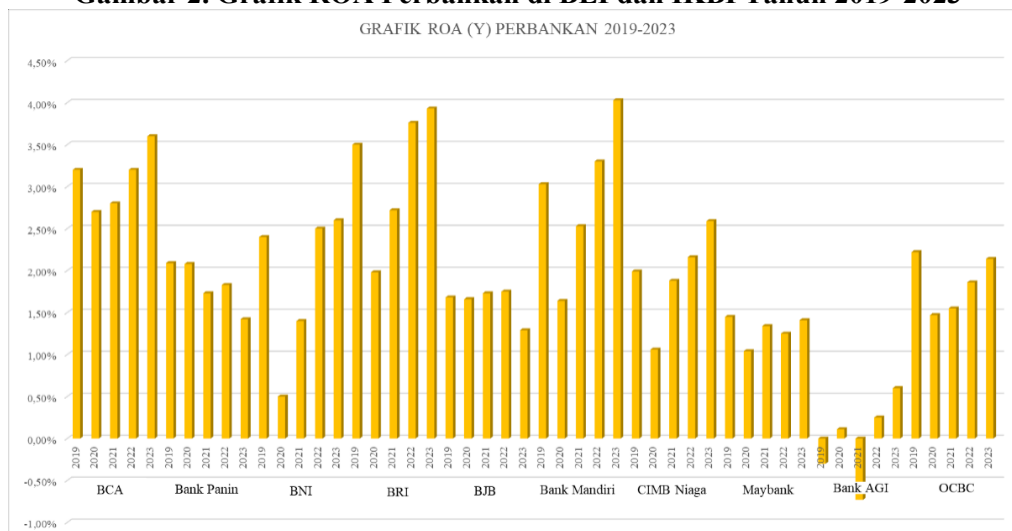
Gambar 1. Grafik Rasio Profitabilitas Perbankan di BEI dan IKBI



Sumber: *Annual Report* Perbankan, data diolah (2024)

Pada gambar 1. ditunjukkan perkembangan rata-rata *Return on Assets* (ROA) perbankan di BEI dan anggota IKBI periode 2019–2023. Secara umum, tren ROA memperlihatkan kecenderungan meningkat, meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 yang kemungkinan dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan perbankan.

Gambar 2. Grafik ROA Perbankan di BEI dan IKBI Tahun 2019-2023



Pada gambar 2. ditampilkan perkembangan *Return on Assets* (ROA) masing-masing bank anggota IKBI periode 2019–2023. Berbeda dengan tren rata-rata yang terlihat meningkat, kinerja tiap bank ternyata tidak menunjukkan pola yang seragam. Beberapa bank seperti BCA dan BRI cenderung

konsisten mengalami kenaikan ROA, sedangkan BNI dan Bank Mandiri mengalami fluktuasi yang signifikan dari tahun ke tahun. Di sisi lain, Bank Panin dan CIMB memperlihatkan tren menurun, bahkan Bank AGI sempat mencatatkan ROA negatif pada tahun 2021. Ketidakseragaman ini memperlihatkan adanya perbedaan strategi, efisiensi operasional, serta penerapan kebijakan keberlanjutan antar bank anggota IKBI.

Beberapa penelitian telah membahas akibat dari *Green Banking*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), serta *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atas ROA secara umum namun, penelitian ini secara khusus meneliti perbankan yang tercatat di BEI dan menjadi anggota di platform IKBI masih sangat terbatas. Penelitian ini berbeda dari yang lain karena mencakup periode yang lebih terkini yaitu 2019-2023 termasuk periode sebelum juga sesudah wabah Covid-19. Karakteristik dari perusahaan perbankan ini ialah perbankan di BEI yang telah tercatat dalam anggota platform IKBI serta menyampaikan Laporan Keberlanjutan secara konsisten.

Penelitian ini juga memiliki rumusan masalah dan bertujuan untuk mengetahui apakah *Green Banking*, BOPO, dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang tercatat di BEI dan Platform IKBI. Serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan dan secara parsial variabel *Green Banking*, BOPO, dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang tercatat di BEI dan Platform IKBI.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Freeman (1983) dalam Rahman Reza Zaputra & Romli (2021), menjelaskan teori stakeholder bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Dalam menjalankan kegiatan operasional, perusahaan tidak dapat terlepas dari peran stakeholder yang terdiri dari pegawai, investor, lingkungan, pemerintah, dan lainnya. Untuk menjalankan tanggung jawab sosialnya, perusahaan tidak hanya perlu memprioritaskan maksimalisasi keuntungan bagi para pemegang saham, tetapi juga harus mempertimbangkan kepentingan seluruh pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan (Marliani & Waskito, 2024).

Teori Legitimasi

Dowling dan Pfeffer (1975) dalam Subroto & Endaryati, (2024) berpendapat bahwa “*concept of organizational legitimacy has origins in the notion of the social contract; business has a duty to society to act in accordance with prevailing social values.*” Perusahaan dapat dianggap sah jika operasional dan keberadaannya sesuai dengan harapan masyarakat, termasuk regulator, konsumen, investor, dan kelompok kepentingan lainnya. Dalam Romli dan Zaputra (2021) dijelaskan bahwa legitimasi diperoleh oleh entitas pada kondisi atau sistem nilai suatu perusahaan sejalan dengan sistem sosial yang lebih besar dimana perusahaan merupakan salah satu dari bagiannya.

Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2020), rasio profitabilitas adalah rasio perhitungan yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas menjadi salah satu alat yang penting untuk mengevaluasi keberhasilan operasional perusahaan. Rasio ini membantu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengevaluasi perkembangan laba dari waktu ke waktu, serta mengukur seberapa efisien penggunaan dana yang diinvestasikan dalam total aset untuk menghasilkan laba (Hery, 2020). Pada penelitian ini rasio profitabilitas dihitung melalui rasio *Return On Asset* (ROA) dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Green Banking

Green banking adalah konsep perbankan yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan dalam kegiatan operasional dan kebijakan bisnis bank. Berdasarkan *Green Banking Report* (2014) dalam Marliani dan Waskito (2024), secara khusus *green banking* didefinisikan sebagai perusahaan perbankan yang tidak hanya berorientasi pada tanggung jawab keuangan dalam rangka mengelola keuntungan (*profit*) yang optimal bagi perusahaan, namun juga berfokus pada tanggung

jawab perusahaan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan (*planet*) serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*people*). Menurut Nath et al., (2014), dalam *International Journal of Green Banking Practice* menguraikan enam indikator yang digunakan untuk menilai bank hijau melalui *Green Coin Rating* (GCR), antara lain *Carbon Emission*, *Green Building*, *Paper Work*, *Green Investment*, *Reuse/Recycle/Refurbish*, dan *Green Rewards*. Pada penelitian ini *green banking* dihitung melalui *Green Coin Rating* (GCR) dengan rumus:

$$GB = \frac{jml\ indikator\ GCR\ bank}{total\ indikator\ GCR} \times 100\%$$

Dengan menerapkan prinsip *green banking*, bank tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga dapat menciptakan citra positif di mata masyarakat dan investor, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan kepercayaan dan loyalitas nasabah. Penelitian yang dilakukan oleh Marliani & Wakito (2024), Tia et al., (2023) dan Asfahaliza & Anggraeni (2022) menyatakan bahwa *green banking* memiliki pengaruh positif terhadap *return on asset* perbankan.

H1 : *Green Banking* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya serta mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia (Khair, 2020). Menurut Putri & Munfaqiroh (2020), rasio aktivitas adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya untuk kegiatan operasional. Pada penelitian ini rasio aktivitas dihitung melalui rasio BOPO dengan rumus:

$$BOPO = \frac{biaya\ operasional}{pendapatan\ operasional} \times 100\%$$

Rasio ini mencerminkan seberapa efisien perbankan dalam mengelola sumber daya untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Penelitian oleh Mustika et al., (2023), Hamidah et al., (2023), dan Aulia et al., (2024) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap *return on asset* perbankan.

H2 : BOPO berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Putri & Munfaqiroh, 2020). Rasio ini memberikan gambaran terkait seberapa besar tingkat keamanan suatu modal perusahaan terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi dimasa depan. Selain itu, rasio solvabilitas juga menjadi indikator penting untuk menilai kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghadapi tekanan keuangan serta menjaga kelangsungan usahanya. Pada penelitian ini rasio aktivitas dihitung melalui CAR dengan rumus:

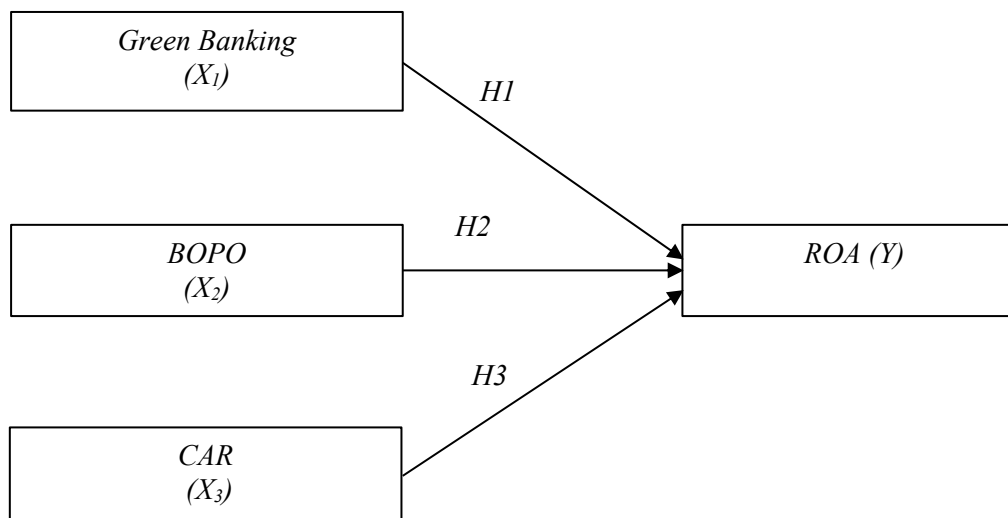
$$CAR = \frac{modal}{aktiva\ tertimbang} \times 100\%$$

menurut risiko

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah suatu rasio yang digunakan umumnya oleh bank untuk penilaian terhadap capital atau permodalan perbankan (Kurniasari & Zunaidi, 2022). Jika didapatkan kecukupan modal tinggi, maka kepercayaan masyarakat terhadap bank semakin baik, sehingga profit yang diperoleh perusahaan akan semakin tinggi. Penelitian oleh Utama et al. (2024), Aulia et al. (2024), dan Anggraini et al. (2020) menyatakan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap *return on asset* perbankan.

H3 : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*

Gambar 3. Kerangka Konseptual



METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Green Banking*, BOPO, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assets* (ROA). Desain penelitian yang digunakan adalah desain kausalitas. Populasi penelitian ini mencakup 12 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tergabung dalam Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) selama periode 2019–2023. Melalui metode *purposive sampling*, diperoleh 10 bank sebagai sampel penelitian dengan kriteria:

1. Perusahaan Sektor Perbankan yang tercatat di BEI dan Platform IKBI
2. Perusahaan Sektor Perbankan yang tercatat di BEI dan Platform IKBI berturut-turut dari tahun 2019-2023

Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan mengakses laporan tahunan dan laporan keberlanjutan bank yang menjadi sampel, yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan masing-masing website resmi bank. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 13, dengan model terbaik yang dipilih adalah Random Effect Model (REM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Keseuaian Model

Tabel 1. Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.802656	Mean dependent var	0.662106
Adjusted R-squared	0.789786	S.D. dependent var	0.600092
S.E. of regression	0.275137	Sum squared resid	3.482218
F-statistic	62.36523	Durbin-Watson stat	1.527885
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2025)

Berdasarkan hasil uji simultan pada Tabel 1. diperoleh nilai F-statistic sebesar 4,163247 dengan nilai probabilitas 0,004094, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan layak dan variabel independen yang terdiri dari *Green Banking*, BOPO, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Dengan demikian, ketiga variabel penelitian secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi profitabilitas perbankan yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 2. Uji Determinasi (R^2)

R-squared	0.802656	Mean dependent var	0.662106
Adjusted R-squared	0.789786	S.D. dependent var	0.600092
S.E. of regression	0.275137	Sum squared resid	3.482218
F-statistic	62.36523	Durbin-Watson stat	1.527885
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2025)

Hasil uji determinasi pada Tabel 2. menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0,130912. Angka ini mengindikasikan bahwa sebesar 13,09% variasi perubahan ROA dapat dijelaskan oleh variabel *Green Banking*, BOPO, dan CAR, sedangkan sisanya sebesar 86,91% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, meskipun model layak digunakan, pengaruh variabel independen dalam menjelaskan profitabilitas bank masih terbatas dan perlu ditunjang dengan faktor lain seperti kondisi makroekonomi, kualitas aset, serta strategi manajemen risiko bank.

Uji Hipotesis

Tabel 3. Signifikansi Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.957956	0.817558	9.733812	0.0000
X1	-0.426171	0.474566	-0.898023	0.3738
X2	-0.072068	0.005496	-13.11394	0.0000
X3	-0.006984	0.019946	-0.350150	0.7278

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2025)

Berdasarkan hasil uji regresi, nilai koefisien variabel *Green Banking* menunjukkan arah positif namun tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti penerapan *Green Banking* oleh perbankan pada periode penelitian belum mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan profitabilitas. Dari perspektif teori legitimasi, kebijakan ramah lingkungan yang dilakukan bank lebih banyak dipandang sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi dan upaya membangun citra, sehingga belum sepenuhnya menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai kinerja keuangan bank. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nath et al. (2014) dan Murwaningsari & Aeni (2023) yang menunjukkan bahwa praktik *Green Banking* sering kali lebih berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang, sehingga manfaat finansialnya baru dapat dirasakan di masa depan.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin tinggi beban operasional bank dibandingkan pendapatan yang dihasilkan, maka semakin rendah pula profitabilitas yang diperoleh. Dari perspektif teori efisiensi, kondisi ini mengindikasikan bahwa inefisiensi dalam pengendalian biaya operasional dapat mengurangi kemampuan bank dalam mencetak laba. Sebaliknya, apabila bank mampu menjaga efisiensi operasional, maka keuntungan akan meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Suryanto (2022) serta Putri & Agustina (2023) yang menegaskan bahwa BOPO merupakan indikator utama dalam menilai efektivitas manajemen biaya perbankan.

Berdasarkan hasil uji regresi, variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. Nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa kecukupan modal bank pada periode penelitian tidak secara langsung berdampak pada peningkatan profitabilitas. Kondisi ini dapat dijelaskan karena rata-rata bank di Indonesia sudah memiliki rasio kecukupan modal di atas ketentuan minimum yang ditetapkan Bank Indonesia, sehingga perbedaan antarbank tidak terlalu mencolok dan tidak menjadi faktor utama penentu laba. Dari perspektif teori keuangan, modal memang penting untuk menjaga stabilitas dan keamanan bank, tetapi kontribusinya

terhadap profitabilitas baru terasa jika digunakan secara optimal dalam kegiatan pembiayaan produktif. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Widyastuti (2021) yang menyatakan bahwa CAR lebih berperan sebagai instrumen perlindungan risiko daripada penentu langsung laba bank.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta tergabung dalam platform IKBI periode 2019–2023, dapat disimpulkan bahwa penerapan Green Banking dan Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank, karena keduanya lebih berfungsi dalam menjaga kepatuhan regulasi, stabilitas, dan citra perusahaan sehingga dampak finansialnya belum terlihat secara langsung pada laba. Sebaliknya, efisiensi operasional yang tercermin melalui BOPO terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa semakin besar beban operasional yang ditanggung bank, semakin menurun tingkat profitabilitasnya. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa faktor efisiensi biaya lebih menentukan kinerja keuangan perbankan dibandingkan kebijakan keberlanjutan maupun kecukupan modal.

Saran

Didasarkan keterbatasan yang ditemui selama proses penelitian, berbagai saran yang bisa disampaikan peneliti ialah:

1. Bagi peneliti sesudahnya, disarankan agar memperluas cakupan penelitian dengan menambah jumlah perusahaan sampel serta memperpanjang periode observasi agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Peneliti turut menyarankan agar mempertimbangkan pemakaian beragam variabel lain yang kian spesifik terhadap praktik keberlanjutan dan efisiensi perbankan yang dapat mempengaruhi profitabilitas.
2. Bagi investor, hasil temuan penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan saat pembuatan keputusan investasi, terutama dalam memperhatikan efisiensi operasional bank (rasio BOPO) sebagai indikator utama profitabilitas. Selain itu, investor disarankan untuk tidak hanya memperhatikan rasio keuangan tetapi juga memahami implementasi kebijakan Green Banking secara lebih luas dan jangka panjang.
3. Bagi perusahaan perbankan, khususnya yang tercatat di BEI dan platform IKBI, disarankan untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional agar dapat mengoptimalkan profitabilitas bukan hanya untuk kepatuhan regulasi atau citra perusahaan. Meskipun green banking belum menunjukkan pengaruh langsung terhadap ROA, perusahaan tetap perlu mengembangkan praktik keberlanjutan yang lebih terukur dan mengomunikasikan dampaknya secara aktif kepada para pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mamun, M. A., & Rana, M. (2020). Green Banking Practices and Profitability of Commercial Banks in Bangladesh. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 11(5), 10–14. <https://doi.org/10.9790/5933-1105021014>
- Anggraini, D., Nita Aryani, D., & Budi Prasetyo, I. (2020). *Analisis Implementasi Green Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia (2016-2019)*.
- Anggraini, S., Iqbal Fasa, M., Suharto, & Fachri, A. (2022). Analisis Pengaruh Green Banking terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 1(1), 73–88. <https://doi.org/10.14421/jbmib>
- Aprilia, A., & Soebroto, N. W. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasi, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010-2018. *Keunis Majalah Ilmiah-ISSN*, 8(2), 167–186.
- Asfahaliza, A. N. P., & Anggraeni, P. W. (2022). Pengaruh Penerapan Green Banking terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia Periode 2016-2021. *Contemporary Studies in*

- Economic, Finance and Banking*, 1(2), 298–311.
<https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.2.10>
- Asyura, A., Rahmadania, Wendy, Mustarudin, & Syahputri, A. (2023). Green banking, green investment, and sustainability development banking in Indonesia. In *IJAFIBS* (Vol. 11, Issue 3). www.ijafibs.pelnus.ac.id
- Aulia, S. R., Thamrin, K. M. H., & Muthia, F. (2024). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4153–4174.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.922>
- Birzhanova, A., & Nurgaliyeva, A. (2023). The impact of Green practices on Banks' profitability. *Economic Series of the Bulletin of L.N. Gumilyov ENU*, 1, 285–294.
<https://doi.org/10.32523/2789-4320-2023-1-285-294>
- Budi, A. D. A. S., Septiana, L., & Mahendra, B. E. P. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 03(01), 1–11.
- Damayanti, T., & Andriyani, D. (2022). Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(1), 67–88. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i1.24>
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). The Stakeholder Theory of the Corporation: Concepts, Evidence, and Implications. In *Source: The Academy of Management Review* (Vol. 20, Issue 1). <https://www.jstor.org/stable/258887>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Pacific Sociological Association Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. In *Source: The Pacific Sociological Review* (Vol. 18, Issue 1).
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *Journal of Management and Accounting*, 2(2).
- Evelin Mongdong, V., Murni, S., & Djemly, W. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank BUKU 4 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 8(2), 146–158.
- Freeman, R. E., & Reed, D. L. (1983). Stockholders and Stakeholders: A New Perspective on Corporate Governance The Stakeholder Concept. *California Management Review*, XXV(3).
- Hamidah, F. K., Tristiarini, N., Minarso, B., & Prajanto, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Indonesia di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(1).
- Handayani, M., Rianto, M. R., Sulistyowati, A., & Supriyanto. (2022). Pengaruh NPF, BOPO, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Kinerja (ROA) pada Bank Umum Syariah Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1887–1894.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5787>
- Hanif, Wahyu Ningsih, N., & Iqbal, F. (2020). Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3(2).
- Hasanah, N., Hariyono, S., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2022). Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia. *Bisnis & Manajemen*, 12(1). <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/ekobis>
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono, Ed.; 6th ed.). PT Grasindo.

- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Operasionalisasi Variabel, Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian Kuantitatif* (M. Pradana, Ed.). CV. Eureka Media Aksara.
- IDX.co.id. (2024). <https://www.idx.co.id/id>
- IKBI.org. (2024). <https://ikbi.org/>
- Inegbedion, H. (2024). Green banking and profitability of banks in Nigeria: Opinions and attitudes. *Heliyon*, 10(14). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e34303>
- Jatana, R., & Jain, H. (2020). Green Banking and Profitability: An Empirical Study of Indian Commercial Banks. *Sumedha Journal of Management*, 9(2), 14. <https://doi.org/10.46454/sumedha/9.2.2020.2>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kenzen, S., & Afandy, C. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Rasio (CAR), Loan to Deposit Rasio (LDR), dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Assets (ROA) pada Sektor Perbankan di BEI 2018-2022 dengan Suku Bunga sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(04).
- Khair, O. I. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Astra Otoparts Tbk Periode (2008-2017). *Jurnal Ilmiah Feasible Bisnis, Kewirausahaan & Koperasi*, 2(2), 157–167.
- Kirani, P. S. D., & Astuti, I. P. (2024). Pengaruh Green Banking Terhadap Industri Perbankan di Indonesia. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 7(1), 488–498. <https://doi.org/10.31004/jutin.v7i1.25841>
- Kosmaryati, Arinda Handayani, C., Nur Isfahani, R., & Widodo, E. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Indonesia Tahun 2011-2016 dengan Regresi Data Panel. *Indonesian Journal Of Applied Statistics*, 2.
- Kurniasari, R., & Zunaidi, A. (2022). Analisa Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA). *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(2). <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings>
- Marliani, I., & Waskito, I. (2024). *Analysis the Effect of Green Banking Implementation and Bank Efficiency on the Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia*. <https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/IJBQR>
- Mustika, S. N., Kristianingsih, K., Triuspitorini, F. A., & Djuwarsa, T. (2023). Analisis Pengaruh Penerapan Green Banking dan Efisiensi Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), 436–443. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3861>
- Nath, V., Nayak, N., & Goel, A. (2014). *Green Banking Practices-A Review*. 2, 45–62. www.impactjournals.us
- Nurmalia, G., Zuliansyah, & Kurniawan, M. (2021). Green Banking dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 4(2).
- Parlina, N. D., Maiyaliza, & Putri, I. D. (2023). *Analisis Rasio Keuangan sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan*. CV. Ruang Tentor.
- Pasha, R., & Elbages, B. (2022). Green Banking Practices: The Impact of Internet Banking on Bank Profitability in Egypt. *Corporate and Business Strategy Review*, 3(2), 65–75. <https://doi.org/10.22495/cbsrv3i2art6>
- Puji Astuti, E., Hermawati, R., & Handayani, R. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return on Asset pada PT Bank Mandiri. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(1), p-ISSN.

- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1).
- Ramdani, R., Mawardi, I., & Sulaeman, S. (2023). Impact of Green Banking Implementation, Financial Performance, and Covid-19 Crisis on Islamic Bank Profitability in Indonesia. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 6(2), 225–246. <https://doi.org/10.18196/ijief.v6i2.16802>
- Riadi, S., & Anggrayni, E. (2024). *Green Banking Disclosure, Financial Performance, and Profitability: Evidence from Indonesian Bank*. 128–135. <https://doi.org/10.5220/0012646700003798>
- Romli, & Zaputra, A. R. R. (2021). Pengaruh Implementasi Green Banking, Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. In *Bisnis, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 18, Issue 2).
- Sembiring, T., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. CV Saba Jaya Publisher.
- Setia, M. N., & Ermawati, Y. (2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perbankan 2019-2021. *JEBS (Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial)*, 1(4), 70–81.
- Siahaan, C., Syahputra Silalahi, A., & Sariartha Sianipar, A. (2021). Analysis of Green Banking Sustainability And Financial Performance Implementation Towards Profitability of Banking Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2012-2018. *Journal Of Management Analytical and Solution (JoMAS)*, 1(1), 12.
- Sirait, Z. P. (2023). Implementation of green banking on six bank first mover pilot projects in Indonesia based on the Green Coin Rating (GCR) in the 2022 period. In *IJAFIBS* (Vol. 11, Issue 3). www.ijafibs.pelnu.ac.id
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Akademika*, 17(2).
- Subroto, V. K., & Endaryati, E. (2024). *Kumpulan Teori Akuntansi* (I. Yudianto, Ed.). Yayasan Prima Agus Teknik Universitas Sains dan Teknologi Komputer.
- Sugiyanto, E. K., Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews* (1st ed.). Academia Publication.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). CV Alfabeta.
- Suryadi, N., Mayliza, R., & Ritonga, I. (2020). Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2018. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 3(1).
- Tia, C., Hasnawati, S., & Faisol, A. (2023). The Impact of Green Banking on Profitability (Study on Banking Sector Listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2016-2022). *International Journal of Asian Business and Management*, 2(6), 887–900. <https://doi.org/10.55927/ijabm.v2i6.7075>
- Utama, J. N., Nirmala, T., Andrian, T., Herlina, N., & Ciptawaty, U. (2024). Analysis of the Effect of Green Banking and Financial Performance on the Profitability of Member Banks of the Indonesian Sustainable Finance Initiative. *Sinomics Journal*, 2(6). <https://doi.org/10.54443/sj.v2i6.266>